

## Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bagi RT/RW dalam Meningkatkan Kualitas SDM di Desa Suco Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember

Nuril Muta'ayinah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Jember, Indonesia

\*Corresponding author email: [mutaayinahnuril@gmail.com](mailto:mutaayinahnuril@gmail.com)

---

### Article info

Article history:

Received : 08 Mei 2025

Accepted : 20 Juni 2025

Published : 25 Juni 2025

---

Keywords:

Kualitas SDM;  
Program Kejar  
Paket.

---

DOI:

---

---

### Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu hak yang dimiliki setiap orang, pendidikan pada dasarnya ditujukan untuk menyiapkan sumber daya manusia demi menghadapi masa depan agar dapat hidup lebih sejahtera. Salah satunya ialah dengan memberikan kesempatan pendidikan lanjutan (non formal) bagi warga yang tidak bersekolah. Melalui program sekolah kejar paket, program ini memungkinkan individu yang telah terhenti atau terlambat dalam menyelesaikan pendidikan formal mereka untuk mengejar ketinggalan mereka dan meraih sertifikat pendidikan setara. Dikarenakan para RT/RW yang ada di Desa Suco banyak yang belum memiliki Ijazah SD dan SMP, sehingga Pemerintah Desa Suco bekerja sama dengan PKBM Nurul Huda melalui Program Sekolah Kejar Paket guna meningkatkan Kualitas SDM para RT/RW tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat bagi RT/RW di Desa Suco Kec. Mumbulsari. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori milik Sutrisno tahun 2010 dengan 5 dimensi yang terdiri dari pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKBM melalui Program Sekolah Kejar Paket dikatakan Efektif dalam meningkatkan kualitas SDM, karena program tersebut sudah menjalankan programnya sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh para RT/RW seperti Ilmu Pengetahuan Umum dan Keterampilan guna menambah wawasan serta meningkatkan kinerja para RT/RW.

---

### Abstract

Education is one of the rights that every person has. Education is basically intended to develop human resources to face the future so that they can live more prosperously. One of them is by providing opportunities for further education (non-formal) for those who do not attend school. Through

---

the package catch-up school program, this program allows individuals who have stopped or are late in completing their formal education to catch certificate. Because many of the RT/RW in Suco Village do not have elementary and junior high school diplomas, the Suco Village Government collaborates with PKBM Nurul Huda through the package Catch-up School Program to improve the quality of human resources of the RT/RW. This study aims to determine the effectiveness of the Community Learning Activity Center for RT/RW in Suco Village, Kec. Mumbulsaari. The theory used in this study is Sutrisno's theory in 2010 with 5 dimensions, namely program understanding, target accuracy, timeliness of achievement of goals and real change. The method used in the study is qualitative research with a descriptive approach. The result of the study shows that PKBM through the package catch-up school program is said to be effective in improving the quality of human resources, because the program has run its program according to the needs required by the RT RW such as general knowledge and Skill to increase insight and improve the performance of the RT RW.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan non formal sebagaimana tercantum dalam pasal 26 ayat 4 UUD No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diuraikan bahwa satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan satuan pendidikan yang sejenis. PKBM sebagai satuan Pendidikan Non Formal merupakan prakarsa pembelajaran dari, oleh, dan untuk masyarakat, perlu dibina secara berkesinambungan menuju standar yang mapan.

Pemerintah membuat program wajib belajar dua belas tahun sebagai upaya untuk mewujudkan kualitas minimal sumber daya masyarakat Indonesia. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Indonesia angka putus Sekolah Dasar mencapai 0,13%, dan SMP mencapai 1,06% pada tahun 2023. Tingginya angka putus sekolah di Indonesia dapat disebabkan oleh adanya keterbatasan ekonomi, geografi, keyakinan, waktu dan masalah social. Oleh, karena itu diperlukan adanya upaya untuk memperluas akses pendidikan. Salah satunya ialah dengan memberikan kesempatan pendidikan lanjutan (non formal) bagi warga yang tidak bersekolah.

Pendidikan nonformal bukan hanya membahas sebagai sebuah pendidikan alternatif bagi masyarakat, akan tetapi berbicara tentang konsep, teori, jenis kelamin, ras, kondisi sosial budaya, ekonomi, agama, dan lain sebagainya. Melalui program sekolah kejar paket, program ini memungkinkan individu yang telah terhenti atau terlambat dalam menyelesaikan pendidikan formal mereka untuk mengejar ketinggalan mereka dan meraih sertifikat pendidikan setara.

Pendidikan kesetaraan merupakan salah satu layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti bagi masyarakat yang memerlukan pendidikan. Program pendidikan kesetaraan yang diselenggarakan oleh masyarakat. Terdapat 28 lembaga PKBM yang

tersebar di Kabupaten Jember. Salah satunya yaitu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Nurul Huda Mumbulsari Jember yang bekerja sama dengan Pemerintah Desa Suco Kabupaten Jember dalam meningkatkan kualitas SDM melalui Program Sekolah Kejar Paket bagi ketua RT/RW nya. PKBM Nurul Huda sudah bekerja sama dengan pemerintah Desa Suco sejak awal tahun 2021. Program ini memberikan kesempatan belajar gratis kepada ketua RT /RW melalui peranan pendidikan kesetaraan. PKBM Nurul Huda merupakan lembaga non formal yang berada di kecamatan mumbulsari. program paket yang di khususkan dalam sekolah kejar paket ini, yaitu Program Paket A dan Paket B yang belum menempuh atau menyelesaikan sampai lulus pendidikan dasar 9 tahun. Di karenakan Rata-rata lama sekolah masyarakat Kabupaten Jember menurut BPS tahun 2023 adalah 6,52 atau setara dengan kelas 1 SMP. Sehingga Dapat disimpulkan bahwa rata-rata masyarakat penduduk Kabupaten Jember tingkat pendidikannya belum setara lulus SMP. Hasil observasi lapangan diketahui bahwa sebanyak 86 ketua RT/RW dari tiga Dusun yang terdapat di Desa Suco yaitu Dusun Karangsirih , Mandigu dan Suco Krajan belum memiliki ijazah SD dan SMP serta pengetahuan dan keterampilan yang masih kurang. Menurut hasil observasi dengan kepala Desa Suco sumber biaya pembelajaran kesetaraan tersebut berasal dari dana desa. Keterbatasan masyarakat itu disebabkan karena masalah ekonomi, usia dan waktu yang dimiliki oleh masyarakat apabila menempuh pendidikan di jalur formal.

Peningkatan kualitas SDM merupakan investasi jangka panjang bagi desa dengan meningkatkan tingkat pendidikan dan pengetahuan warganya, desa dapat menciptakan tenaga kerja yang lebih terampil, meningkatkan akses ke pekerjaan yang lebih baik, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Dukungan dari Pemerintah dan lembaga pendidikan setempat dapat memainkan peran penting dalam mendukung program Sekolah Kejar Paket di tingkat desa. Hal ini termasuk penyediaan tenaga pengajar, materi pembelajaran, dan sumber daya lainnya.

Ketua RT/RW memiliki peran yang penting dalam komunitas desa. Mereka berada dalam posisi yang strategis untuk memahami kebutuhan dan potensi warganya. Oleh karena itu, melibatkan mereka dalam upaya meningkatkan kualitas SDM di desa dapat menjadi kunci keberhasilan. Sekolah Kejar Paket sebagai Alternatif pendidikan yang cocok untuk masyarakat dewasa yang tidak dapat mengikuti pendidikan formal di sekolah. Program ini menawarkan kesempatan bagi warga desa Suco untuk mengejar pendidikan formal, seperti pendidikan dasar (SD dan SMP) maupun pendidikan menengah (SMA/SMK) sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan melibatkan ketua RT/RW dalam mendukung program Sekolah Kejar Paket, diharapkan desa Suco dapat meningkatkan tingkat pendidikan dan pengetahuan warganya, sehingga memberikan dampak positif bagi perkembangan desa secara keseluruhan. Ini adalah langkah penting dalam menciptakan desa yang lebih berkembang dan berdaya saing di era modern.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik mengambil penelitian ini karena belum adanya analisa mengenai Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bagi RT/RW Dalam Meningkatkan Kualitas SDM di Desa Suco Selain itu pembahasan judul ini menarik untuk diteliti karena peneliti sudah mengenal karakteristik tempat penelitian yang berkaitan seperti RT/RW Desa Suco, pembelajaran

sekolah kejar paket dan metode yang berkaitan dengan sekolah kejar paket bagi RT/RW di Desa Suco.

## KAJIAN TEORI

Kajian teori merupakan suatu proses analisis dan penelitian yang dilakukan untuk mengkaji, menggali, dan memahami teori-teori yang relevan dalam suatu bidang pengetahuan atau disiplin ilmu tertentu. Peneliti akan mengidentifikasi teori-teori yang relevan yang telah dikembangkan oleh para ahli dalam bidang tersebut. Ini melibatkan pencarian dan pemahaman literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.

Kebijakan publik adalah salah satu kajian dari Ilmu Administrasi Publik yang banyak dipelajari oleh ahli serta ilmuwan Administrasi Publik. Berikut beberapa pengertian dasar kebijakan publik yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Menurut Dye (1981): *“Public policy is whatever governments choose to do or not to do”*. Dye berpendapat sederhana bahwa kebijakan publik adalah apapun yang dipilih pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan. Pengertian ini memiliki penekanan bahwa kebijakan publik ialah bentuk suatu tindakan serta bukan sebuah pernyataan yang dikehendaki oleh pemerintah atau pejabat publik. Pemerintah memiliki hak untuk memilih melakukan atau tidak melakukan kebijakan tersebut. Ketika pemerintah memilih untuk tidak melakukan kebijakan itu juga dapat disebut sebuah kebijakan dikarenakan pemerintah memiliki alasan khusus untuk tidak melakukan kebijakan tersebut. Ketika sebuah kebijakan dipilih untuk dilaksanakan maka alasan utamanya yaitu kebijakan tersebut memiliki banyak manfaat bagi kehidupan bersama dan tidak menimbulkan kerugian bagi warga, hal itulah yang harus menjadi pertimbangan utama kebijaka publik tersebut dipilih untuk dilaksanakan.

Menurut Carl Friedrich (Agustino, 2008:7) mendefinisikan bahwa kebijakan publik adalah serangkaian tindakan atau kegiatan yang diusulkan oleh seseorang atau pemerintahan dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan atau kesulitan-kesulitan dan kemungkinan dimana kebijakan tersebut diusulkan agar berguna dalam mengatasinya untuk mencapai tujuan yang dimaksud.

Menurut Georgopolous dan Tannenbaum dalam bukunya yang berjudul Efektivitas Organisasi (1985:50), mengemukakan bahwa : *“Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan, dimana keberhasilan suatu organisasi harus mempertimbangkan bukan saja sasaran organisasi tetapi juga mekanisme mempertahankan diri dalam mengejar sasaran dengan kata lain, penilaian efektivitas harus berkaitan dengan masalah sasaran maupun tujuan”*.

Selanjutnya Martani dan Lubis (1987:55), menyatakan bahwa : *“Dalam setiap organisasi, efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan kata lain suatu organisasi disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya”*.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi penekanan dari pengertian efektivitas berada pada pencapaian tujuan. Ini berarti dapat dikatakan efektif apabila tujuan atau sasaran yang dikehendaki dapat tercapai sesuai dengan rencana semula dan menimbulkan efek

atau dampak terhadap apa yang diinginkan atau diharapkan. Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana atau target yang telah ditentukan dengan hasil yang dicapai, maka usaha atau hasil pekerjaan tersebut itulah yang dikatakan efektif, namun jika usaha atau hasil pekerjaan yang dilakukan tidak tercapai sesuai dengan apa yang direncanakan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

#### Ukuran Efektivitas

Hari Lubis dan Martani Huseini (1987:55), menyebutkan 3 (tiga) pendekatan utama dalam pengukuran efektifitas organisasi, yaitu :

1. Pendekatan sumber (resource approach) yakni mengukur efektivitas dari input. Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
2. Pendekatan proses (process approach) adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi.
3. Pendekatan sasaran (goals approach) dimana pusat perhatian pada output, mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil (output) yang sesuai dengan rencana.

Dari ketiga pendekatan tersebut dapat dikemukakan bahwa efektivitas organisasi merupakan suatu konsep yang mampu memberikan gambaran tentang keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasarannya. Sehubungan dengan hal-hal yang dikemukakan di atas, efektivitas suatu konsep yang dapat dipakai sebagai sarana untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi yang dapat diwujudkan dengan memperhatikan faktor biaya, tenaga, waktu, sarana dan prasarana serta tetap memperhatikan resiko dan keadaan yang dihadapi.

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini, efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (input), proses, maupun keluaran (output). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur, sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat. Jadi suatu kegiatan organisasi di katakan efektif apabila suatu kegiatan organisasi tersebut berjalan sesuai aturan atau berjalan sesuai target yang di tentukan oleh organisasi tersebut.

Selanjutnya Duncan dalam Yoga (2019), yaitu:

1. Pencapaian Tujuan, pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses.
2. Integrasi, integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya.
3. Adaptasi, adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri

dengan lingkungannya.

Strisno (2010) mengemukakan lima kriteria dalam pengukuran efektivitas, yaitu:

1. Pemahaman Program, pemahaman program sangat diperlukan oleh para sasaran program agar program berjalan dengan baik.
2. Ketepatan Sasaran, sasaran yang dituju harus berkesesuaian dengan aturan yang telah ditentukan sebelumnya agar program dapat dilaksanakan dengan efektif.
3. Ketepatan Waktu, suatu program dikatakan efektif apabila sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya dan semakin tepat waktu suatu program maka semakin efektif pula program tersebut.
4. Tercapainya Tujuan, apabila semakin memberikan manfaat suatu program maka semakin efektif pula program tersebut.
5. Perubahan Nyata, suatu program dikatakan efektif apabila program memiliki perubahan nyata yang diperoleh secara langsung oleh sasaran program.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan indikator efektivitas program dari Sutrisno dimana efektivitas suatu program harus memenuhi lima indikator efektivitas program, diantaranya: 1) pemahaman program, 2) ketepatan sasaran, 3) ketepatan waktu, 4) tercapainya tujuan, dan 5) perubahan nyata.

#### **Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)**

Pusat kegiatan belajar masyarakat pada dasarnya merupakan tempat di mana orang-orang atau masyarakat dapat mengikuti program kegiatan belajar. PKBM mendorong masyarakat agar belajar secara mandiri melalui penguatan, pemberdayaan pendidikan. Hal tersebut diajukan pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional yang menetapkan PKBM sebagai salah satu satuan pendidikan non formal. PKBM merupakan suatu tempat kegiatan pembelajaran masyarakat yang berfokus pada pelayanan masyarakat melalui pendidikan sesuai dengan kebutuhan belajar dan potensi masyarakat dalam mencapai kemajuan pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya (Sudjana dalam (Wijaya, 31: 2013). Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dibangun atas dasar kebutuhan masyarakat dengan menitikberatkan keswadayaan, gotong royong, dan partisipasi masyarakat, sehingga menurut UNESCO (Hanizar, n.d.) 2014:02) menyatakan bahwa “Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat adalah sebuah lembaga pendidikan yang diselenggarakan di luar system pendidikan formal diarahkan untuk masyarakat pedesaan dan perkotaan dengan di kelola oleh masyarakat itu sendiri serta memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya.”

#### **Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)**

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum. Manajemen sumber daya manusia menjadi bidang kajian penting dalam organisasi karena permasalahan yang dihadapi organisasi.

George R. Terry (2021:3) mengatakan *management is the procces of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish common goals by the use of human and other resources.* Manajemen itu merupakan proses perencanaan, pengorganisasian,

penggerakan dan pengendalian, yang dilakukan untuk menetapkan dan mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Kemudian Hendry Simamora dalam bukunya, Manajemen Sumber Daya Manusia. Menurutnya organisasi yang berhasil adalah yang secara efektif dan efisien mengkombinasikan sumber-sumber dayanya guna menerapkan strategi-strateginya. Yang menjadi pusat bagi setiap strategi untuk setiap penggunaan sumber daya adalah karyawan-karyawan yang merencanakan dan melaksanakan strategi sebuah organisasi. Seberapa baik sebuah organisasi memperoleh, memelihara, dan mempertahankan sumber-sumber daya manusianya merupakan determinan utama dari keberhasilan dan kegagalan.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Melalui pendekatan ini dimaksudkan peneliti dapat membuat deskripsi atau keterangan secara sistematis tentang data yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif ini, penentuan fokus berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, dan referensi (Sugiyono, 2012:141). Dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup materi kajian penelitian yang akan dilakukan yakni Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bagi RT/RW Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Di Desa Suco Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Desa Suco Kecamatan Mumbulsari. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian yang digunakan terdiri atas data primer dan sekunder. Teknik pengambilan informan yang digunakan peneliti yaitu purposive. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti temukan bahwa rekrutmen pemilihan RT/RW di Desa Suco dilakukan dengan cara penunjukan atau melalui voting. Sehingga mereka tidak tahu orang yang sudah mereka pilih tersebut bisa membaca atau tidak dulunya sekolah atau tidak. Sehingga Tujuan dari adanya Program Sekolah Kejar Paket ini adalah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Suco terutama pada kalangan Rukun Tetangga dan Rukun Warga atau biasa disebut dengan RT/RW. Dimana RT/RW ini memiliki peran penting bagi pemerintah Desa Suco dalam membantu Kepala Desa dalam pelayanan kepada masyarakat.

Dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di Desa Suco mengacu kepada dua indikator yaitu pengetahuan dan keterampilan. Seperti dikutip dari Matutina (2011:205) bahwa kualitas sumber daya manusia mengacu pada pengetahuan (knowledge) dan keterampilan (skill). Pengetahuan dan keterampilan menurut Suhartini (2015) pengetahuan merupakan informasi yang diperoleh seseorang setelah mengikuti bidang tertentu, sementara keterampilan merupakan kapasitas yang diperoleh pada

bidang tertentu. Pengetahuan dan keterampilan pada Program Sekolah Kejar Paket di Desa Suco diberikan sesuai dengan kebutuhan warga belajar.

Pada Program ini pemerintah Desa Suco tidak hanya fokus memberikan pengetahuan dalam lingkup kegiatan belajar mengajar, namun juga dilaksanakan sosialisasi dan edukasi kesehatan, keamanan, dan peternakan yang bekerja sama dengan berbagai instansi dan orang-orang yang memang sudah berpengalaman dibidangnya.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dua pertemuan dalam seminggu yaitu pada minggu dan malam senin, warga belajar tidak hanya pergi belajar membawa buku dan alat tulis namun juga diperkenankan untuk membawa makanan dan kopi maupun teh. Hal itu dilakukan agar menghilangkan rasa kantuk pada saat proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dan materi yang diberikan oleh tutor-tutor sangat disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar. Sehingga materi yang hendak disampaikan dapat tersampaikan dan mudah di pahami oleh para warga belajar. Materi Pembelajaran akademik yang diajarkan antara lain a.) Matematika, b.) IPS, c.) Bahasa Indonesia, d.) IPA, e.) PPKn, f.) Bahasa Inggris.

Tabel 1. Daftar Tutor Sekolah Kejar Paket

No.	Nama	Pendidikan	Mata Pelajaran
1.	Rizqi Agustinawati	SI	Matematika
2.	Abdul Hadi	SI	IPS
3.	Ika Puspa Dewi	SI	Bahasa Indonesia
4.	Imam Hambali	SI	IPA
5.	Iman Waliyah	SI	PPKn
6.	Shinta Ayu Lestari	SI	Bahasa Inggris

Sumber : Data Program Sekolah Kejar Paket

Menurut Sutrisno (2010) terdapat lima kriteria dalam pengukuran efektivitas, yaitu:

- 1) pemahaman program,
- 2) ketepatan sasaran,
- 3) ketepatan waktu,
- 4) tercapainya tujuan, dan
- 5) perubahan nyata.

1) Pemahaman Program

Pemahaman program sangat diperlukan oleh para sasaran program agar program dapat berjalan dengan baik, sebelum adanya Program Sekolah Kejar Paket ini tentunya Pemerintah Desa Suco sudah harus memahami akan program yang akan diterapkan di Desa Suco. Pemahaman program dalam Sekolah Kejar Paket adalah bagaimana peserta program dapat memahami adanya program Sekolah Kejar Paket. Artinya, semakin paham sasaran program terhadap program Sekolah Kejar Paket maka semakin efektif.

Program "Sekolah Kejar Paket" memberikan kesempatan pendidikan kepada individu yang tidak dapat mengakses atau menyelesaikan pendidikan formal secara reguler. Hal ini dapat membuka pintu bagi mereka yang terputus

dari pendidikan formal karena berbagai alasan seperti keterbatasan ekonomi,

geografis, atau sosial. Program ini akan menyediakan pendampingan dan dukungan kepada peserta, baik dalam bentuk tutor pribadi, sesi bimbingan, atau akses mudah terhadap materi pendukung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, pihak pemerintah Desa Suco dan para RT/RW nya telah mengadakan Musyawarah terlebih dahulu sebelum diadakannya Program Sekolah Kejar Paket sehingga, mereka sudah memahami betul apa program yang akan dilaksanakan di Desa Suco, dapat dibuktikan bahwa pihak Pemerintah Desa Suco yang menghubungi ibu utari selaku ketua PKBM secara langsung, karena mereka merasa butuh untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusianya melalui Program Sekolah Kejar Paket.

#### 2) Ketepatan Sasaran

Sasaran yang dituju harus berkesesuaian dengan aturan yang telah ditentukan sebelumnya agar program dapat dilaksanakan dengan efektif. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh 2 orang informan. Di lihat dari segi program, sasaran dari sekolah kejar paket ini adalah para RT/RW yang memang belum lulus sekolah atau sekolah tetapi tidak melanjutkan hingga lulus. Karena RT/RW merupakan ujung tombak bagi pembangunan desa, membina wilayah lingkungan kerja masing-masing.

Pemerintah Desa Suco mempunyai keinginan bahwa pemimpin-pemimpin lapisan lingkungan ini harus lebih kuat, lebih berwawasan, bermartabat bahkan lebih bisa menterjemahkan program pemerintah baik pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten bahkan pemerintah desa sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan Program sekolah kejar paket ini sangat tepat sasaran bagi ketua RT/RW yang memiliki tanggung jawab sosial terhadap penduduk di lingkungan mereka. Sebagai pemimpin dalam tingkat lingkungan, mereka memiliki akses yang baik untuk memahami kebutuhan pendidikan. Dapat dibuktikan bahwasanya terdapat 86 lulusan RT/RW diantaranya ialah 65 orang paket A dan 21 orang Paket B.

#### 3) Ketepatan Waktu

Suatu program dikatakan efektif apabila sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya dan semakin tepat waktu suatu program maka semakin efektif pula program tersebut. Kemampuan siswa untuk mengikuti jadwal yang telah ditetapkan untuk menghadiri kelas, menyelesaikan tugas-tugas, dan mengikuti ujian pada waktu yang ditentukan.

Dalam Program Sekolah Kejar Paket, ketepatan waktu juga mencakup pengaturan prioritas dalam belajar dan mengelola waktu dengan efektif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan Program Sekolah Kejar Paket di Desa Suco memilih waktu di malam hari dalam melaksanakan sekolahnya dikarenakan jika sekolah dilaksanakan pada pagi atau siang hari para peserta didik tidak bisa mengikuti kegiatan karena mereka bekerja. Untuk pemilihan waktunya sendiri sudah ditentukan dan di musyawarahkan sejak awal kegiatan, mereka melaksanakan sekolah 2 kali dalam seminggu dan dilaksanakan pada malam hari jam 7 malam sampai jam 9 malam.

#### 4) Tercapainya Tujuan

Yaitu apabila semakin memberikan manfaat suatu program maka semakin efektif pula program tersebut. Program ini juga diadakan untuk membantu para RT/RW yang tidak sekolah atau yang dulunya belum lulus

sekolah agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan sertifikat pendidikan setara. Selain itu, mereka juga mendapatkan ilmu tentang mengembangkan diri secara pribadi dan profesional untuk mencapai potensi penuh mereka dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwasannya tujuan dilaksanakan dari Program Sekolah Kejar Paket ini adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi ketua RT maupun RW. Karena mereka merupakan perpanjangan tangan atau perwakilan kepala desa yang dilingkungkan. Maka dari itu, para RT/RW di sekolahkan karena harus ditambah ilmu dan wawasannya supaya menjadi sebuah figure yang bisa membawahi dan membina di wilayah masing-masing.

Sehingga para RT/RW nantinya bisa lebih baik dalam membina atau memimpin masyarakat di lingkungannya dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka ikuti dalam kegiatan Program Sekolah Kejar Paket. Dapat dibuktikan bahwa Kepala Desa Suco telah mendapatkan anugerah Paralegal Justice Awards di tingkat Nasional dengan meraih juara 2. Salah satu yang diangkat adalah meningkatkan hukum melalui Program Pendidikan Sekolah Kejar Paket bagi RT/RW dalam Meningkatkan Kualitas SDM.

#### 5) Perubahan Nyata

Yaitu suatu program dikatakan efektif apabila program memiliki perubahan nyata yang diperoleh secara langsung oleh sasaran program. Dimana diharapkan dengan adanya program ini dapat memberikan kesempatan kepada para RT/RW yang telah putus sekolah atau memiliki kesulitan dalam mengikuti pendidikan dikarenakan keterbatasan ekonomi, geografi, keyakinan, waktu, dan masalah sosial untuk kembali ke jalur pendidikan formal.

Perubahan nyata juga terlihat dalam meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mereka. Dengan memperoleh sertifikat pendidikan setara melalui program ini, program sekolah kejar paket juga berkontribusi pada peningkatan literasi dan pengetahuan masyarakat secara keseluruhan. Warga belajar yang mengikuti program ini dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung mereka, yang berdampak positif pada kehidupan sehari-hari kinerja mereka serta dalam berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti perbedaan dari paket A dan Paket B pada pengajaran yang di lakukan pada Program Sekolah Kejar Paket ini adalah terdapat pada mata pelajaran saja jika Paket A hanya 5 Mata Pelajaran Umum, dan untuk Paket B 6 Mata Pelajaran Umum. Perubahan nyata yang mereka rasakan sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh 2 informan peserta didik, sebelum mereka mengikuti program sekolah kejar paket mereka merasa kesulitan dalam hal menulis, membaca dan sulit memahami pengetahuan lainnya, salah satu dari informan mengatakan beliau lama dalam merangkai kata atau membuat tulisan. Namun, setelah mengikuti program sekolah kejar paket kini beliau sudah bisa menulis dengan mudah. Informan lain mengatakan bahwa perubahan yang ia alami adalah melalui keterampilan, karena dalam kegiatan sekolah kejar paket juga diajarkan keterampilan salah satunya yang pernah diajarkan ialah membuat pakan ternak terpadu dari kegiatan tersebut beliau menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada suatu hari, ia menyalurkan ilmu yang pernah didapat di sekolah kejar paket dengan mengedukasi warga lingkungannya dalam membuat pakan ternak terpadu. Sehingga keterampilan yang ia dapatkan di program sekolah kejar paket dapat bermanfaat.

Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia yakni pengetahuan yang diberikan kepada para RT/RW pada program sekolah kejar paket. Berdasarkan hasil penelitian bahwa para RT/RW tidak hanya mendapatkan pengetahuan yang berasal dari mata pelajaran saja namun pengetahuan umum juga diberikan kepada ketua RT maupun RW selaku warga belajar pada program sekolah kejar paket meliputi edukasi mengenai pola hidup sehat, stunting, pengolahan limbah, ternak terpadu dan sebagainya. Edukasi tersebut diberikan oleh beberapa pihak terkait seperti polsek Mumbulsari, Dinas Kesehatan, Perhutani dan lain-lain. Sehingga pengetahuan yang diberikan pada program ini tidak hanya materi pelajaran dari tutor namun para RT/RW juga mendapatkan edukasi dan materi dari beberapa pihak terkait lainnya. selanjutnya yaitu keterampilan yang diberikan kepada para RT/RW pada program sekolah kejar paket yakni keterampilan yang disesuaikan dengan program desa berbentuk pelatihan seperti pelatihan penanaman budidaya rumput odod, pelatihan pengolahan limbah kotoran kambing atau sapi karena rata-rata warga belajar dalam program ini bermata pencaharian sebagai peternak kambing/sapi. Kemudian keterampilan berolahraga seperti bola voli juga diberikan kepada warga belajar. Keterampilan yang diperoleh warga belajar pada program sekolah kejar paket tentu disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar itu sendiri.

## SIMPULAN

Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) bagi RT/RW dalam Meningkatkan Kualitas SDM di Desa Suco sudah dikatakan Efektif. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil penelitian bahwasannya terjadi peningkatan Kualitas SDM melalui Sekolah Kejar Paket yang dilaksanakan oleh PKBM yang bekerja sama dengan Pemerintah Desa Suco dari Program Sekolah Kejar Paket tersebut para RT/RW di Desa Suco merasakan adanya perubahan yang mereka alami seperti meningkatnya Ilmu Pengetahuan dan keterampilan serta kinerja mereka. Dikarenakan dalam Program Sekolah Kejar Paket tersebut tidak hanya diajarkan Ilmu Pengetahuan Umum saja. Namun, mereka juga diberi pelatihan seperti, edukasi kesehatan, keamanan, keterampilan dan kebangsaan. Guna menjadikan para RT/RW bisa lebih menjabarkan dan membina warga yang ada di wilayah kerjanya masing – masing dengan baik.

## REFERENSI

### Jurnal:

- Anggraini, W.W. (2017).. Efektivitas Program Pendidikan Luar Sekolah Dalam Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat “Variant Centre”. *Jurnal Aplikasi Administrasi*. 20(1): 41-45.
- Farida, Y. dkk. 2022. Efektivitas Layanan Pajak Pada Kantor Pelayanan Penyuluhan Dan Konsultasi Perpajakan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. *Journal Unismuh*. 3(3): 7 – 9.
- Hanizar, D. S. (N.D.). Pengelolaan Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(11).
- Harimurti, E. R. 2018. Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Lapas Klas Ii A Salemba Dalam Rangka Pemenuhan Hak

- Anak Didik Pemasarakatan. *Unes Journal Of Social And Economics Research*. 3(2), 243–252.
- Lestari, A.S. dkk. 2023. Implementasi Program Desa Suco Produktif Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Desa Suco Kabupaten Jember. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*. 7(2): 11 – 12
- Mulyati, B. 2022. Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Insan Madani di Kecamatan Taktakan Kota Serang. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*. 6(3): 394-395.
- Pujiwati, B. dkk. 2021. Efektivitas Pelatihan Metode Kurt Lewin Untuk Peningkatan Konsep Diri Siswa Peserta Kesetaraan Kejar Paket C di Denpasar Bali. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konse ling*. 11 (3).
- Sagita, D.H. dkk. 2023. Pentingnya Kesetaraan Pendidikan Bagi Desa Wisata Bejijong Di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Nasional*. 3(1): 51-52.
- Widiyantoro, W. 2021. Kerjasama Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Dengan Pemerintah Desa Sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Pendidikan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. 6(1), 111–119.

#### Buku:

- Agung, K. 2005. *Transformasi pelayanan publik*. Yogyakarta: penerbit.
- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Handyaningrat, Soewarno. 1996. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- Harditamah, A.T. 2023. *Efektivitas Tata Kelola Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD) Di Tk Dewi Masyithoh 34 Desa Bagon Kecamatan Puger*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Jember.
- Kholifah, C.M. 2022. *Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Prestasi Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Balung Lor*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Jember.
- Murti, A., K. (2015). *Analisis Hubungan Antara Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Perilaku Aman pada Pekerja Konstruksi*. Penerbit: UAJY, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### Sumber Internet

- Arta, J. 2022. Tingkatkan SDM, Pemerintah Desa Suco ikuti RT-RW Sekolah Kejar Paket. <https://www.prosalinaradio.com/2022/12/05/tingkatkan-sdm-pemerintah-desa-suco-ikuti-rt-rw-sekolah-kejar-paket/>. [Diakses pada 29 September 2023]
- Mahrus, A.M. 2022. Lulus Kejar Paket A dan B, Wisuda 85 RT dan RW dihadiri Bupati Jember. <https://jatimtimes.com/amp/baca/279281/20221205/164800/lulus->

[kejar-paket-a-dan-b-wisuda-85-rt-dan-rw-dihadiri-bupati-jember](#). [Diakses pada 29 September 2022]